

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan tinjauan yang diuraikan dalam hasil pembahasan pada siklus penerimaan dan pengeluaran UMKM Toko Damai, penulis menyimpulkan bahwa:

1. secara umum, penerapan teknologi *e-commerce* pada UMKM Toko Damai dalam memberikan informasi keuangan sudah sesuai dengan teori dan prinsip SIA. Pada siklus penerimaan, sistem pencatatan pada *e-commerce* grosir mitra bukalapak sesuai dengan teori aktivitas dasar siklus penerimaan SIA. Namun, terdapat beberapa pengendalian pada aktivitas dasar tersebut yang belum efektif untuk mengurangi risiko. Hal ini dikarenakan prosedur dan dokumen yang digunakan tidak selengkap dengan yang ada dalam teori. Ketidaklengkapan itu terjadi karena kebutuhan atas prosedur dan dokumen tergantung pada kondisi dan kebutuhan model usaha. Di samping itu, Aktivitas siklus pengeluaran didukung layanan grosir dari *e-commerce* mitra bukalapak, yang mana Toko Damai dapat melakukan transaksi pembelian persediaan dalam satu sistem yang sama. Proses bisnis yang terkait dengan siklus pengeluaran pada aplikasi mitra bukalapak secara umum sudah sesuai dengan teori aktivitas dasar SIA yaitu memesan barang, membayar pesanan,

dan menerima barang. Akan tetapi, terdapat pengendalian transaksi yang belum bisa dilaksanakan karena keterbatasan teknologi pada aplikasi.

2. risiko muncul pada siklus penerimaan dan pengeluaran ketika pengguna aplikasi melakukan pencatatan. Untuk transaksi yang melalui sistem Mitra bukalapak akan secara otomatis tercatat ke dalam sistem pembukuan. Sebaliknya, untuk transaksi diluar sistem Mitra bukalapak atau *offline*, pencatatan dilakukan dengan cara manual ke dalam sistem pembukuan Mitra bukalapak. Oleh sebab itu, pencatatan *offline* dapat menimbulkan risiko terjadi transaksi yang tidak tercatat. Hal ini dikarenakan teknologi dan fitur pada aplikasi belum secara keseluruhan memenuhi kriteria transaksi dan model usaha UMKM.
3. proses pengendalian pada aplikasi bertujuan untuk memberikan data dan informasi yang menyeluruh, valid, akurat, dan tepat waktu bagi pengguna. Penerapan pengendalian untuk meminimalkan risiko yang mungkin terjadi belum sesuai dengan teori pengendalian integritas yang terdiri dari tiga tahapan. Pada tahap input, pengendalian integritas sudah sesuai. Namun, pengendalian pada tahap pemrosesan terdapat beberapa poin yang belum sesuai dengan teori pengendalian integritas.